

**PENGARUH PENGGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Keislaman (FIK) Universitas Islam Al-
Ihya (UNISA) Kuningan Angkatan 2020)**

Tatang Sujata, Eva Siti Ropiah, Dicky Fauzi Firdaus, dan Mia Rosmiati
Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan

tatangsujata17@gmail.com, evasitiropiah@gmail.com, df.firdaus.20@gmail.com,
miarosmiati0101@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FIK UNISA Kuningan dalam perspektif ekonomi Islam dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FIK UNISA Kuningan dalam perspektif ekonomi Islam. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional kuantitatif yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat variabel-variabel yang berbeda dalam satu populasi. Metode korelasional kuantitatif dipilih untuk untuk meneliti pengaruh penggunaan fitur Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ilmu Keislaman (FIK) Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan Angkatan 2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Mahasiswa yang aktif menggunakan Shopee *Paylater* 33% sedangkan yang kurang aktif sebesar 67%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan Shopee *Paylater* mahasiswa di Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan cukup rendah. Dan mahasiswa yang berperilaku konsumtif 57%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku konsumtif mahasiswa FIK di Universitas Islam Al-Ihya cukup tinggi. Hasil analisis koefisiensi determinasi diketahui nilai adjusted R Square sebesar $0,175 = 17\%$ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaa Shopee *Paylater* berpengaruh terhadap Perilaku perilaku konsumtif Mahasiswa FIK sebesar 17% dan sisanya 83% dipengaruhi bukan dari penggunaan Shopee *Paylater* atau diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Penggunaan Shopee *Paylater*, Perilaku Konsumtif

Abstract

This study aims to determine how the use of Shopee Paylater affects the consumer behavior of FIK UNISA Kuningan students from an Islamic economic perspective and to determine how much influence the use of Shopee Paylater has on the consumer behavior of FIK UNISA Kuningan students from an Islamic economic perspective. This research method uses a quantitative correlational research type, namely research designed to determine the level of different variables in one population. The quantitative correlation method was chosen to examine the effect of the use of the Shopee Paylater feature on the consumer behavior of students of the Faculty of Islamic Sciences (FIK) Al-Ihya Islamic University (UNISA) Kuningan Class of 2020. Based on the results of the study, it can be concluded that students who actively use Shopee Paylater are 33% while those who are less active are 67%. It can be concluded that the level of Shopee Paylater use of students at Al-Ihya Islamic University (UNISA) Kuningan is quite low. And students who behave consumptively are 57%. It can be concluded that the level of consumer behavior of FIK students at Al-Ihya Islamic University is quite high. The results of the determination coefficient analysis show that the adjusted R Square value is $0.175 = 17\%$, so it can be concluded that the use of Shopee Paylater has an effect on the consumptive behavior of FIK students by 17% and the remaining 83% is influenced not by the use of Shopee Paylater or outside this study.

Keywords: *Use of Shopee Paylater, Consumptive Behavior*

Pendahuluan

Salah satu *E-commers* di Indonesia yaitu Shopee, Shopee merupakan penyedia bisnis internet terbesar di Indonesia, selain *E-commers* Shopee juga menyediakan beberapa fitur diantaranya: pengisian pulsa, pembayaran tagihan dan tiket, shopee games, Keuangan, Shopee berkah dan Shopeepay sekitarmu.

Dilihat secara langsung dari aplikasi shopee (pada tanggal 5 desember 2023) dalam fitur keuangan shopee menyediakan penggunaan Shopee *Paylater*, Shopee Pinjam, Shopee Meter, Asuransi, Cicilan Handphone, Investasi Pintar dan Reksa Dana. Namun yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama mahasiswa yaitu Shopee *Paylater*. Shopee *Paylater* merupakan fitur untuk mendapatkan barang atau produk yang diinginkan dengan tenor cicilan yang telah ditentukan.

Dilihat secara langsung dari aplikasi shopee (pada tanggal 5 Desember 2023), terdapat beberapa keuntungan shopee *Paylater* bagi penggunanya diantaranya yaitu cicilan tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan sampai 12 bulan sehingga pengguna dapat

memilih tenor sesuai dengan kemampuan membayarnya, bagi pelanggan shopee *Paylater* persediaan limit dapat bertambah hingga mencapai batas maksimal 50 juta, pengguna dapat dengan mudah memenuhi kebutuhannya karena pendaftaran, verifikasi dan transaksi yang cepat dan instan serta sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga aman dan terpercaya.

Dilihat langsung dari aplikasi shopee (pada tanggal 5 Desember 2023), shopee *Paylater* menentukan bunga minimal 2,95% untuk jangka waktu 1 bulan atau dikenal dengan istilah “beli sekarang bayar nanti”. Sementara untuk tenor 3 sampai 12 bulan tidak terdapat rincian signifikan, namun setelah penulis melakukan percobaan, hasilnya setiap pengguna memilih tenor yang lebih lama maka bunga akan lebih besar. Selain itu terdapat resiko bagi pengguna telat bayar akan dikenakan denda sebesar 5% setiap bulannya, artinya jika pengguna telat bayar 3 kali maka dikenakan denda sebesar 15%.

Fitur Shopee *Paylater* untuk pengguna yang bijak memang banyak manfaatnya yaitu dapat membantu pengguna memperoleh barang yang sangat dibutuhkan ketika pengguna belum memiliki uang untuk membelinya serta dapat membantu pengguna memperoleh barang impian secara cepat dengan cara cicil.

Namun untuk pengguna yang tidak bijak, memiliki resiko yang cukup tinggi karena di zaman sekarang ini gaya hidup konsumtif bukan lagi hal biasa terutama dikalangan mahasiswa, hal tersebut dapat menimbulkan resiko ketagihan menggunakan shopee *Paylater* sehingga memungkinkan pengguna terjatuh hutang *Paylater* yang bertambah tinggi bunganya, hal tersebut disebabkan ketidakmampuan membayar pada tempo yang sudah ditentukan. Kasus mahasiswa bunuh diri karena terjatuh hutang juga menjadi perhatian khusus untuk kita semua.

Hadi (2020) mengemukakan pembagian hukum Shopee *Paylater* berdasarkan rujukan islam yaitu : Pertama, Shopee *Paylater* dihukumi Akad Ijarah. Akad ijarah merupakan akad dengan menggunakan jasa yang disebabkan adanya perantara berupa aplikasi. Misalnya shopee sebab jika tidak ada perantara tersebut konsumen tidak bisa mengajukan pinjaman kepada pihak ketiga.

Kedua, Shopee *Paylater* dihukumi akad qord. Transaksi shopee *Paylater* ternyata sudah memenuhi rukun akad *qard* yaitu adanya pemberi pinjaman, penerima pinjaman, harta sebagai objek dan ijab qobul, namun sesuai hasil penelitian Hadi (2020) menyimpulkan bahwa shopee *Paylater* belum sejatinya disebut akad qord karena banyak menimbulkan mudarat dari pada maslahah.

Ketiga, Shopee *Paylater* dihukumi dengan riba. Ketika pengguna menggunakan shopee *Paylater* untuk kebutuhannya otomatis pihak penyedia layanan berperan

sebagai pemilik dana yang memberikan hutang kepada pengguna layanan, keberadaan syarat tambahan yang tertera pada aplikasi saat mengaktifkan layanan ini merupakan akad *qordlu jara naf'an*. Berdasarkan hadis Nabi Muhammad SAW. Telah Berkata Al-Harist, telah menceritakan kepada kami Hafsh Ibn Hamzah, telah mengabarkan kepada kami Sawwar Ibn Mush'ab dari Umarah Al-Hamdani, Ia berkata saya mendengar dari Ali r.a bahwa Rasulullah SAW. Bersabda: "setiap akad qardh dengan mengambil manfaat adalah riba". Dapat disimpulkan bahwa, hukum shopee *Paylater* masih menjadi tanda tanya dikalangan para ulama atau ahli ekonomi islam. Namun jika dilihat pemaparan diatas maka shopee *Paylater* lebih banyak *mudharat* dari pada maslahahnya serta mengandung riba.

Fadhila (2023) mengemukakan bahwa riba dilarang oleh hukum islam, menurut para akademisi opsi *Paylater* dianggap riba jahilliyah yang mengacu pada bunga. setiap transaksi dengan cicilan tenor 12 bulan memiliki bunga yang lebih besar daripada tenor cicilan 1 bulan, artinya jika tenor cicilan lebih lama maka bunganya akan lebih besar, selain itu harga barang yang dicicil lebih mahal dari harga barang yang dibayar langsung. Shopee *Paylater* juga membebankan penggunaan biaya penanganan 1% dari setiap total belanja selain itu terdapat sistem denda bagi pengguna yang telat membayar atau tidak dapat membayar sesuai tempo maka akan dikenakan denda sebesar 5% perbulannya, jika telat bayar beberapa bulan maka denda akan semakin besar. Hal yang telah disebutkan tentunya dilarang dalam hukum islam. Namun, karena kebutuhan mahasiswa yang cukup banyak serta belum berpenghasilan membuat mahasiswa berkeputusan menggunakan Shopee *Paylater* untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Edi Warsidi (2021) mengemukakan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang ditunjukkan dengan mengonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap jasa dan barang yang kurang atau bahkan tidak diperlukan. Perilaku ini lebih banyak dipengaruhi oleh nafsu yang semata-mata untuk memuaskan kesenangan serta lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Dengan kata lain perilaku konsumtif merupakan pembelian produk barang atau jasa tanpa pertimbangan, bukan karena kebutuhan melainkan hanya keinginan saja untuk membelinya.

Menurut Edi Warsidi (2021) menyebutkan bahwa tingkat keinginan seseorang menempati tingkat yang paling tinggi dalam pembelian sehingga perilaku konsumtif dapat terjadi karena beberapa hal berikut: Pembelian ingin tampak berbeda dari yang lain, Ikut-ikutan, Pengalaman belajar, Kepribadian, Konsep diri atau citra diri.

Edi Warsidi (2021) mengemukakan bahwa Reynold dan Wheels (1991) mengatakan bahwa mahasiswa selaku remaja sebagai salah satu kelompok konsumen sering menjadi sasaran iklan berbagai macam produk dan jasa. Hal ini disebabkan pada usia tersebut mahasiswa selaku remaja mulai sadar akan penampilan dirinya dan pandangan penerimaan sosial sehingga kehidupan sehari-harinya mengarah kepada perilaku konsumtif.

Akmalul Mizan (2020) mengemukakan bahwa seseorang yang berperilaku konsumtif memiliki beberapa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu : memberikan kepuasan kepada konsumen, memberikan keuntungan lebih besar kepada produsen dan mempercepat roda perekonomian. Sedangkan dampak negatifnya yaitu : menimbulkan pemborosan, menimbulkan inflasi dan menimbulkan ketimpangan sosial. Maka dari itu mahasiswa diharapkan agar menghindari dan menanggulangi sikap konsumtif tersebut karena dapat menimbulkan dampak negatif yang cukup serius yang dapat menghambat kesuksesan dimasa depan, dan bahkan jika memiliki sikap konsumtif level tinggi akan menimbulkan kesengsaraan di masa depan.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis akan mengangkat penelitian ini untuk mengetahui dan mengulik mengenai Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee *Paylater* terhadap gaya konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Al-Ihya Kuningan Angkatan 2020 ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional kuantitatif yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat variabel-variabel yang berbeda dalam satu populasi. Metode korelasional kuantitatif dipilih untuk untuk meneliti pengaruh penggunaan fitur Shopee *Paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ilmu Keislama (FIK) Universitas Islam Al-Ihya Kuningan Angkatan 2020. Dalam melakukan penelitian ini yang menjadi responden yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Keislama (FIK) Universitas Islam Al-Ihya Kuningan Angkatan 2020. Dari 25 kuesioner yang terisi, sebanyak 100 responden menjawab valid.

Hasil dan Pembahasan

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif Data

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum dari Penggunaan Shopee

Paylater (X) dan Perilaku Konsumtif (Y). Hasil analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Shopee <i>Paylater</i>	100	10.00	37.00	27.32	5.346
Perilaku Konsumtif	100	17.00	53.00	35.70	6.241
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, statistik deskriptif dari masing-masing variabel dengan jumlah sampel 100 responden yaitu:

- 1). Penggunaan Shopee *Paylater* memiliki nilai terendah (minimum) yaitu 10, nilai tertinggi (maximum) yaitu 37, nilai rata-rata (mean) yaitu 27,32, dan nilai standar deviasi yaitu 5,32635. Nilai rata-rata (mean) memiliki nilai lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar $27,32 > 5,346$,artinya antara data sampel penelitian memiliki nilai yang besarnya hampir sama, sehingga data Penggunaan Shopee *Paylater* pada sampel penelitian memiliki nilai yang tidak variatif.
- 2). Perilaku Konsumtif memiliki nilai terendah (minimum) yaitu 17, nilai tertinggi (maximum) yaitu 53, nilai rata-rata (mean) yaitu 35,70, dan nilai standar deviasi yaitu 6,241. Nilai rata-rata (mean) 50 memiliki nilai lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar $35,70 > 6,241$, yang artinya antara data sampel penelitian memiliki nilai yang besarnya hampir sama antar masing-masing sampel. Sehingga dapat dikatakan bahwa data Perilaku Konsumtif pada sampel penelitian ini memiliki nilai yang tidak variatif.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas data dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung $> r$

tabel, dalam hal ini $\alpha = 0,05$. Dengan melakukan uji signifikan yang dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pernyataan atau indikator variabel dinyatakan valid. Instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini jumlah responden (n) sebesar 100 responden, dengan $df = n - 2$ artinya $df = 100 - 2 = 98$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh r tabel = 0,361.

1). Hasil Uji Validitas Data Variabel Penggunaan Shopee *Paylater* (X)

Berdasarkan data tabel SPSS dapat diketahui bahwa pada kolom *Pearson Correlation* diperoleh uji validitas dengan instrumen variabel Kepercayaan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Validitas Penggunaan Shopee *Paylater* (X)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0,791	0,361	Valid
X.2	0,780	0,361	Valid
X.3	0,270	0,361	Valid
X.4	0,840	0,361	Valid
X.5	0,852	0,361	Valid
X.6	0,828	0,361	Valid
X.7	0,383	0,361	Valid
X.8	0,383	0,361	Valid
X.9	0,563	0,361	Valid
X.10	0,711	0,361	Valid

Berdasarkan tabel, hasil dari uji validitas pada pernyataan kuesioner variabel Penggunaan Shopee *Paylater* (X1) menunjukkan bahwa r hitung > r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner valid untuk digunakan analisis data.

2). Hasil Uji Validitas Data Variabel Perilaku Konsumtif (Y) Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kolom *Pearson Correlation* diperoleh uji validitas dengan instrumen variabel Kesadaran sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,568	0,361	Valid
Y.2	0,676	0,361	Valid
Y.3	0,584	0,361	Valid
Y.4	0,697	0,361	Valid
Y.5	0,860	0,361	Valid
Y.6	0,765	0,361	Valid
Y.7	0,607	0,361	Valid
Y.8	0,609	0,361	Valid
Y.9	0,515	0,361	Valid
Y.10	0,760	0,361	Valid
Y.11	0,619	0,361	Valid
Y.12	0,505	0,361	Valid
Y.13	0,488	0,361	Valid
Y.14	0,390	0,361	Valid
Y.15	0,499	0,361	Valid

Berdasarkan tabel, hasil dari uji validitas pada pernyataan kuesioner variabel Perilaku Konsumtif (Y) menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan yang terdapat pada kuesioner valid untuk digunakan analisis data.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (*reliability*) merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kesalahan) dan karena itu menjamin konsistensi pengukuran di sepanjang waktu serta di berbagai poin pada instrumen tersebut. Jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,6 maka pernyataan variabel tersebut

reliabel dan jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6 maka pernyataan variabel tersebut tidak reliabel.

1). Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel Penggunaan Shopee *Paylater* (X)

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Penggunaan Shopee *Paylater* (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel keputusan (X1) pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Cronbach's Alpha adalah 0,879. Artinya $0,879 > 0,6$, maka dapat dikatakan bahwa variabel keputusan adalah reliabel.

2). Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 4.13
Uji Realibilitas Perilaku Konsumtif (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel keputusan (X1) pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Cronbach's Alpha adalah 0,876. Artinya $0,876 > 0,6$, maka dapat dikatakan bahwa variabel keputusan adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05, maka model regresi terdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* kurang dari 0,05, maka model regresi tidak normal. Berikut tabel hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.14
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandard ized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	5.64151
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.064
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.432
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,432. Karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05, hal tersebut menandakan bahwa residual untuk semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 4.15
Uji Linearitas
ANOVA Table

	Sum of Squar es	D f	Mea n Squa re	F	Sig .
Perilaku Betwe (Combin	1204.7	2	54.76	1.59	.07
Konsumtif en ed)	28	2	0	0	1
* Grou Lineariti	706.16	1	706.1	20.5	.00
Penggunaan ps	1		61	01	0
Shopee Deviatio	498.56	2	23.74	.689	.83
Paylater n from	8	1	1		1
Linearity	2652.2	7	34.44		
Within Groups	72	7	5		
Tot	3857.0	9			
al	00	9			

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh nilai Anova Table dengan Sig. sebesar 0,831. Karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05, artinya ada hubungan linearitas antara variable Penggunaan Fitur Shopee *Paylater* terhadap Perilaku Mahasiswa FIK Universitas Islam Al-Ihya Kuningan Angkatan 2020.

Analisis Linear Sederhana

Karena penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variable independen (X) dengan Variabel dependent (Y) maka Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Tujuan dari Regresi linear sederhana yaitu untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Apakah positif atau negative dan memprediksi nilai dari variabel terikat jika nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut adalah hasil dari uji regresi linear sederhana, yaitu:

Tabel 4.16.1
Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.175	5.67022

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Shopee *Paylater*

Tabel diatas menunjukkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,428, dari outfut tesebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,183, artinya bahwa pengaruh variable bebas (Penggunaan Shopee *Paylater*) dan variabel terikat (perilaku Konsumtif) yaitu 18% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.16.3
Uji Regresi Linear Sederhana
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	706.161	1	706.161	21.964	.000 ^a
Residual	3150.839	98	32.151		
Total	3857.000	99			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Shopee *Paylater*

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Tabel diatas menjelaskah apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan variable x terhadap variable y. dari tabel F Hitung 21,964 dengan tingkat Signifikasi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variable penggunaan Shopee *Paylater* terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Tabel 4.16.4
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	22.052	2.967		7.433	.000
Penggunaan Shopee <i>Paylater</i>	.500	.107	.428	4.687	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Tabel diatas menunjukan pada kolom B nilai constantnya (a) yaitu 22,052, sedangkan nilai motivasi (B) yaitu 0,5. Sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + BX + e$$

$$Y = 22,052 + 0,5x + e$$

Artinya:

- Nilai konstanta positif lebih besar 22,052, menunjukan pengaruh positif variabel independen (Pengaruh Penggunaan Shopee *Paylater*). Jika variabel independent naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel perilaku konsumtif akan naik juga.
- Koefisien regresi X sebesar 0,5, menyatakan bahwa jika penggunaan Shopee *Paylater* (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka perilaku konsumtif akan mengalami kenaikan sebesar 0,5 atau 50%.

Uji Hipotesis

Uji Persial (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh adanya pengaruh variabel Penggunaan Shopee *Paylater* terhadap Penggunaan Shopee *Paylater*. Berikut hasil uji parsial (uji t):

Tabel 4.17
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.052	2.967		7.433	.000
Penggunaan Shopee <i>Paylater</i>	.500	.107	.428	4.687	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Tabel diatas menunjukkan hasil Uji T mendapatkan signifikansi sebesar 0,00 atau lebih kecil dari ambang batas 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan fitur Shopee *Paylater* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ilmu Keislaman (FIK).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.18
Uji R
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.175	5.67022

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Shopee *Paylater*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukan adanya nilai adjusted R square sebesar 0,175 atau 17%. Hal tersebut memiliki arti bahwa

kemampuan variabel X (Penggunaan Shopee *Paylater*) mempengaruhi variabel Y (Perilaku Konsumtif) sebesar 17%, sedangkan sisanya 82% dijelaskan dengan variabel lain selain variabel dalam penelitian.

Hasil Pembahasan

a. Gambaran Penggunaan Shopee *Paylater* Mahasiswa/i Universitas Islam Al-Ihya Kuningan

Tabel 4.19
Gambaran Penggunaan Shopee *Paylater*

Penggunaan Shopee	N	%
Tinggi	328	33%
Rendah	672	67%
Total	1000	100%

Dari hasil penelitian didapatkan mahasiswa yang aktif menggunakan Shopee *Paylater* 33% sedangkan yang kurang aktif sebesar 67%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan Shopee *Paylater* mahasiswa/i di Universitas Islam Al-Ihya cukup rendah.

b. Gambaran Perilaku Konsumtif Mahasiswa/I Universitas Islam Al-Ihya Kuningan

Tabel 4.20
Gambaran Perilaku Konsumtif

Perilaku Konsumtif	N	%
Tinggi	860	57%
Rendah	640	43%
Total	1500	100%

Dari hasil penelitian didapatkan mahasiswa yang berperilaku konsumtif sekitar 57%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku konsumtif mahasiswa/i di Universitas Islam Al-Ihya cukup tinggi.

c. Hubungan Penggunaan Shopee Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa/i Universitas Islam Al-Ihya Kuningan

Berdasarkan hasil Uji T diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,00 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan fitur Shopee *Paylater* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ilmu Keislaman (FIK) dan berdasarkan Uji Koefisien adjusted R Square sebesar 0,175 atau 17% maka dapat disimpulkan bahwa penggunaa Shopee *Paylater* berpengaruh terhadap Perilaku perilaku konsumtif Mahasiswa FIK sebesar 17% dan sisanya 83% dipengaruhi bukan dari penggunaan Shopee *Paylater* atau diluar penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Shopee *Paylater* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ilmu Keislaman (FIK) Angkatan 2020 dengan menggunakan SPSS 20 *for windows*. Diperoleh nilai kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang aktif menggunakan Shopee *Paylater* 33% sedangkan yang kurang aktif sebesar 67%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan Shopee *Paylater* mahasiswa/i di Universitas Islam Al-Ihya Kuningan cukup rendah. Dan mahasiswa yang berperilaku konsumtif 57%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku konsumtif mahasiswa FIK di Universitas Islam Al-Ihya Kuningan cukup tinggi.
2. Hasil analisis koefisiensi determinasi diketahui nilai adjusted R Square sebesar $0,175 = 17\%$ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaa Shopee *Paylater* berpengaruh terhadap Perilaku perilaku konsumtif Mahasiswa FIK sebesar 17% dan sisanya 83% dipengaruhi bukan dari penggunaan Shopee *Paylater* atau diluar penelitian ini.

Bibliografi

- Amalia, Reski Husna. (2023). "Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Iain Palopo." *INFOTECH journal*.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/infotech/article/download/6072/3388>.
- Bakar Abu. M.M. (2020). "Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dala Pergulatan Ekonomi Milenial."
- Fadhila, Friska. (2023). "Penggunaan Shopee Paylater Dalam Ekonomi Islam." *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3(2): 286–307.

- Fuadi, Eko Sudarmanto, Basaria Nainggolan, Sri Martina, and Erna Hendrawati Noni Rozaini, Nurani Puspa Ningrum, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan Muhammad Fitri Rahmadana, Edwin Basmar. (2021). *EKONOMI SYARIAH*.
- Hadi, Nasrul. (2020). "Shopee Pay Later Dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah." *Iqtisodina: Jurnal Ekonomi Syariah & Hukum Islam* 3(2): 74–82.
- Hamam. (2021). "Analisis Pelaksanaan Sistem." *analisis pelaksanaan sistem shopee paylater pada aplikasi shopee perspektif fatwa DSN MUI*.
- Lodewyk. Albert dkk. (2023). "E-commerce." Penerbit: Eureka Media Aksara, November 2023 Anggota IKAPI Jawa Tengah.
- Mizan. Akmalul. (2020). "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Airlangga." Penerbit: IR Perpustakaan Universitas Airlangga."
- Nurma. Sitti. (2019). "Pengaruh penggunaan shopee Paylater terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2019." Hal.20-21.
- Rahima, Phyta, and Irwan Cahyadi. (2022). "Pengaruh Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram." *Target : Jurnal Manajemen Bisnis* 4(1): 39–50.
- Rahmawati. Devie dkk. (2018). "Pinjaman Online. Penerbit: Literasi Nusantara"
- Rosyidah dan Ma'udah. (2022). "LARANGAN BERLEBIH-LEBIHAN DALAM AL-QUR'AN." *Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik, Indonesia*.
- Turmudi. Muhammad. (2017). "Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kendari*. Hal.39-43
- Wahyuni. Sri. (2019). "Pengantar Ekonomi Islam." Penerbit: RV Pustaka Horizon, Anggota IKAPI Kalimantan Timur.
- Warsidi Edi. (2021). "Perilaku Konsumtif Merusakkan Karakter Bangsa." Jakarta Timur: CV Rizky Aditya.
- Yuliara. Imade. (2016). "Regresi Linear Sederhana." *Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana Tahun 2016*